

**PERANAN GURU SURIANSYAH PADA TAREKAT TIJANIYAH DI
DESA ANJIR PASAR KOTA II**

SKRIPSI

**OLEH:
RUSMA 190103030148**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2023**

**PERANAN GURU SURIANSYAH PADA TAREKAT TIJANIYAH DI
DESA ANJIR PASAR KOTA II**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh

Rusma

190103030148

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

BANJARMASIN

TAHUN 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusma
NIM : 190103030148
Tempat dan Tanggal Lahir : Anjir, 20 Mei 2001
Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Profil Guru Suriansyah Pada Tarekat Tijaniyah di Desa Anjir Pasar Kota II” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan agar dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banjarmasin, 06 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAL TEMPEL', and '18FAKX435532912'. The signature is written in black ink over the stamp.

Rusma

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusma

NIM : 190103030148

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Banjarmasin, 06 Juli 2023

Saya yang menyatakan


Rusma

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN GURU SURIANSYAH PADA TAREKAT TIJANIYAH DI
DESA ANJIR PASAR KOTA II**

Dipersembahkan dan disusun Oleh:

Rusma

NIM. 190103030148

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dapat diajukan
kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Ahmad Syadzali, M. Hum

NIP. 197205011997031003

Pembimbing II



H. Ibnu Arabi, M. Fil .I

NIP. 197104241997031002

Mengetahui,

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M.Ag

NIP. 197502021999031003

PENGESAHAN SKRIPSI

PERANAN GURU SURIANSYAH PADA TAREKAT TIJANIYAH DI DESA ANJIR PASAR KOTA II

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rusma






190103030148

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Kamis, 13 Juli 2023

Tim Penguji

1. Drs. Abdul Sani, M.Pd
(Ketua Penguji)
2. Dra. H. Noor'ainah, M. Fil.I
(Anggota)
3. Dr. Ahmad Syadzali, M. Hum
(Anggota)
4. H. Ibnu Arabi, M.Fil.I
(Anggota)
5. Ahda Fithriani, MHI
(Notulis)

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan

Humaniora UIN Antasari

Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag

NIP. 197812272003121002

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah yaitu Tuhan semesta alam, karena atas berkat rahmat, taufiq, hidayah dan bimbingan-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhamad SAW, yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan di akhirat beserta keluarga, sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan, baik dari segi kepenulisan dan seluruh isi penelitian ini, karena skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis memerlukan kritik serta saran dari segala pihak agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penelitian hingga selesai, terkhusus kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah mendukung dan memberikan izin penelitian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum dan Bapak H. Ibnu Arabi, M.Fil.I selaku dosen pembimbing I dan II yang sudah banyak memberikan arahan serta selalu meluangkan waktu untuk membimbing penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.

3. Ibu Husnul Khotimah, M.Ag dan Ibu Ahda Fithriani, M.HI selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam beserta staf yang telah menyetujui judul skripsi ini dan membantu tahapan hingga bisa dilaksanakannya sidang munaqasyah untuk skripsi ini.
4. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan penuh selama penulis menunaikan pendidikan sampai selesai.
5. Ikhwan dan akhwat Tarekat Tijaniyah yang telah mendukung dan memberikan bantuan yang besar bagi penulis, sehingga penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya sehingga penelitian ini bisa selesai.
6. Seluruh teman-teman Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2019, HMP AFI, keluarga besar KKN Bagandah, serta teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis tulis satu persatu. Terima kasih atas segalanya dan kebersamaan yang terjalin selama penulis menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin ini.

Semoga Allah memberikan balasan kebaikan atas segala dukungan dan kebaikan yang tidak terkira kepada penulis. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca aamiin.

Banjarmasin, 06 Juli 2023

Penulis

Rusma

NIM: 190103030148

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

| | | | | | | | |
|-----|---|---|----|-----|---|---|----|
| 1. | ا | : | A | 16. | ط | : | Th |
| 2. | ب | : | B | 17. | ظ | : | Zh |
| 3. | ت | : | T | 18. | ع | : | ' |
| 4. | ث | : | Ts | 19. | غ | : | Gh |
| 5. | ج | : | J | 20. | ف | : | F |
| 6. | ح | : | H | 21. | ق | : | Q |
| 7. | خ | : | Kh | 22. | ك | : | K |
| 8. | د | : | D | 23. | ل | : | L |
| 9. | ذ | : | Dz | 24. | م | : | M |
| 10. | ر | : | R | 25. | ن | : | N |
| 11. | ز | : | Z | 26. | و | : | W |
| 12. | س | : | S | 27. | ه | : | H |
| 13. | ش | : | Sy | 28. | ء | : | ' |
| 14. | ص | : | Sh | 29. | ي | : | Y |
| 15. | ض | : | Dh | | | | |

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| َ | A | Fathah |
| ِ | I | Kasrah |
| ُ | U | Dhammah |

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الذِّوَان) al-diwân bukan ad-diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| َـِ | Ai | a dan i |
| َـِو | Au | a dan u |

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| آ | Â | a dengan topi di atas |
| إِ | Î | i dengan topi di atas |
| أُ | Û | u dengan topi di atas |

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-

diwân bukan ad- diwân.

D. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyiah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta Marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*) maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab | Alih Aksara |
|-----|-----------------------------|--------------------------|
| 1. | طَرِيقَةٌ | Tharîqah |
| 2. | الْجَامِعَةُ الْإِسْمِيَّةُ | Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah |
| 3. | وَحْدَةُ الْوُجُدِ | Wahdah al-Wujûd |

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*Fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

| Aksara Arab | Alih Aksara |
|--|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ | Dzahaba al-ustâdzu |
| ثَبَّتَ الْأَجْرُ | Tsabata al-ajru |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | al-ḥarakah al-‘ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ | mawlânâ Malik al-Shâlih |
| يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ | yu’tsirukum Allâh |
| الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ | al-mazhâhir al-‘aqliyyah |
| حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ | ḥub al-istithlâ’ |
| الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ | al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân |
| طَرَفُ الْعَيْنِ | tharf al-‘ayni |
| الْمُسَاهَمَةُ | al-musâhamah |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | man salaka tharîqan |

ABSTRAK

Rusma, 190103030148: *Peranan Guru Suriansyah Pada Tarekat Tijaniyah di Desa Anjir Pasar Kota II*, Pembimbing: (1) Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum dan Pembimbing (2) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I, Skripsi, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Tarekat Tijaniyah, Peranan, Guru Suriansyah.

Penelitian ini berfokus pada peranan Guru Suriansyah pada Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui asal usul Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II dan peranan Guru Suriansyah sebagai muqoddam Tarekat Tijaniyah. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pandangan dari Seyyed Hossein Nasr, Abu Al-Wafa' Al-Ghanimi Al-Taftazami dan J. Spencer Trimingham mengenai syarat-syarat sah tarekat terhadap Tarekat Tijaniyah. Hasil temuan dari penelitian ini adalah asal usul Tarekat Tijaniyah di desa Anjir Pasar Kota II melalui kedatangan K.H. Ahmad Anshari dan K.H. Hasan Basri. Peranan yang dijalankan oleh Guru Suriansyah sebagai muqoddam yaitu membaiat ikhwan dan akhwat, membangun *dzawiyah* dan memimpin wirid di *dzawiyah*. Hasil analisis syarat-syarat sah tarekat terhadap Tarekat Tijaniyah berdasarkan sudut pandang Seyyed Hossein Nasr, Abu Al-Wafa' Al-Ghanimi Al-Taftazami dan J. Spencer Trimingham adalah Tarekat Tijaniyah merupakan tarekat yang sah, karena memenuhi semua syarat tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa adanya Guru Suriansyah sebagai muqoddam mempunyai peran yang penting bagi ikhwan dan akhwat Tarekat Tijaniyah yang berada di desa Anjir Pasar Kota II.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | iii |
| PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA..... | viii |
| ABSTRAK..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| BAB 1: PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Signifikansi Penelitian..... | 4 |
| E. Definisi Operasional..... | 4 |
| F. Penelitian Terdahulu..... | 5 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 12 |
| BAB II: KAJIAN TEORI..... | 13 |
| A. Pengertian Tarekat | 13 |
| B. Syarat-Syarat Sah Tarekat..... | 15 |
| C. Tarekat Menurut Para Ulama dan Ahli Tasawuf | 17 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III: METODE PENELITIAN..... | 20 |
| A. Jenis dan Metode Penelitian..... | 20 |
| B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian..... | 21 |
| C. Data dan Sumber Data..... | 22 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 23 |
| E. Analisis Data..... | 25 |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 27 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 27 |
| B. Pengertian dan Sejarah Tarekat Tijaniyah..... | 30 |
| C. Asal Usul Tarekat Tijaniyah di Desa Anjir Pasar Kota II..... | 34 |
| D. Ajaran Tarekat Tijaniyah..... | 36 |
| E. Struktur Kelembagaan Tarekat Tijaniyah..... | 38 |
| F. Peranan Guru Suriansyah Sebagai Muqoddam Tarekat Tijaniyah di Desa Anjir Pasar Kota II..... | 40 |
| G. Analisis Syarat-Syarat Sah Tarekat Terhadap Tarekat Tijaniyah..... | 56 |
| BAB V: PENUTUP..... | 62 |
| A. Kesimpulan..... | 62 |
| B. Saran | 63 |
| C. Rekomendasi..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 64 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | |